

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan kesimpulan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TPQ Tasywiqussalaf desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak Jawa Tengah. TPQ Tasywiqussalaf adalah salah satu dari beberapa TPQ yang menyelenggarakan pendidikan Iqra' qur'an dengan buku pegangan "Metode Iqra'". Ini adalah salah satu bentuk kepedulian madrasah tasywiqussalaf terhadap anak-anak dan remaja yang semakin lama semakin jauh dari adat keislaman yaitu salah satunya membaca al-Qur'an. Sejak berdirinya madrasah ini telah banyak mendidik anak-anak dan remaja dari usia balita sampai sekoah dasar.

Adapun pendiri TPQ madin Tasywiqussalaf adalah H.M. Ragil Noor yang sekaligus menjadi penasihat TPQ Tasywiqussalaf. Keadaan tenaga pengajar (guru) dan siswa.

Ustadz /ustadzah dari TPQ Tasywiqussalaf ini sudah memiliki piagam dan sudah disahkan untuk mengajar al-qur'an dengan menggunakan metode Iqra' sehingga bisa dikatakan bahwa staf pengajar (ustadz) yang mengajar di TPQ Tasywiqussalaf adalah orang yang profesional.

Santri atau siswa TPQ Tasywiqussalaf Ngemplak Jleper ini rata-rata berasal dari daerah sekitar TPQ itu sendiri , namun banyak juga yang berasal dari desa tetangga. Jumlah siswa TPQ Tasywiqussalaf Ngemplak Jleper ini sekitar 80 santri yang terdiri atas 20 putra, dan 60 putri

Taman pendidikan al-Qur'an Tasywiqussalaf Jleper ini memiliki lima (5) ruangan kelas dan satu (1) ruangan kantor. Untuk fasilitas buku pedoman, TPQ ini memiliki cukup koleksi buku dan kitab yang menunjang pembelajaran. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai

lembaga pendididkan yang mengajarkan al-Qur'an secara fasih, maka sudah selayaknya jika memiliki susunan kepengurusan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengajaran al-Qur'an.

Adapun kepengurusan taman pendidikan al-Qur'an Tasywiqussalaf Ngemplak Jleper adalah sebgaia berikut :

Pelindung : Kepala Desa Jleper
 Penasihat : H.M. Ragil Noor
 Kapala TPQ : K. Muhson Adi
 Bendahara : Niswatul ummah
 Kepala TU : Mahya

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, mulai pada hari Sabtu tanggal 3 Desember 2011 sampai jum'at tanggal 30 Desember 2011.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

"Populasi adalah sejumlah individu yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian individu yang diambil dari populasi ".³³

Adapun pupulasi adalah seluruh siswa TPQ Tasywiqussalaf yang terdiri atas dua kelas yaitu TPQ A sebanyak 23 siswa dan TPQ B sebanyak 36 siswa . jadi total populasi yaitu 59 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel adalah 20 siswa (34%).

Dalam hal ini penulis mengambil 34% dari jumlah populasi sesuai apa yang dikatakan oleh Dr. suharsismi arikunto bahwa ".....selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari seratus maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".³⁴

³³ Prof.Dr. Sutrisno Hadi, MA.,*Metode Research*, YP UGM, Yogyakarta, 1980, halaman 89

³⁴ Prof.Dr. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, halaman 107

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Bebas (Dependenden)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Iqro' dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru dalam mengajarkan metode Iqra'.
- b. Frekuensi penggunaan buku Iqra' dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Ada penjelasan dan contoh dari guru.
- d. Adanya bimbingan dari orang tua tentang penerapan metode Iqra' saat pembelajaran di rumah.

2. Variabel Terikat (Independen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih dan tartil, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Paham bentuk & nama huruf-huruf hijaiyah dengan benar.
- b. Pemahaman tentang hukum tajwid bacaan.
- c. Pemahaman tentang makhraj huruf.
- d. Kelancaran dalam membaca al-Qur'an.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Interview

Interview atau yang juga disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang , misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan,³⁵

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi baik di sekolah maupun di luar sekolah.³

¹² Prof.Dr. Sutrisno Hadi, MA.,Op. cit. halaman 215

¹³ Drs. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YP Andi Offset, Yogyakarta halaman 54

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke TPQ Taswiqussalaf desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak.

F. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapan analisis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang terkumpul dikelompokkan dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel dengan standart sebagai berikut :

- a. Jika sangat berkompeten/ sangat maksimal maka nilainya 4.
- b. Jika cukup berkompeten/ cukup maksimal maka nilainya 3.
- c. Jika kurang berkompeten/ kurang maksimal maka nilainya 2.
- d. Jika sangat tidak berkompeten/ sangat tidak maksimal/ minimal maka nilainya 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji hipotesis peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N})}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.
 X : Variabel bebas (metode Iqra').
 Y : Variabel terikat (kemampuan membaca al-Qur'an).
 XY : Perkalian antara variabel x dan y.
 N : Jumlah responden.
 $\sum$: Sigma (penjumlahan).

3. Analisis lanjut

Dari uji hipotesis dengan rumus korelasi produk moment, maka akan diketahui pengaruh pendidikan Iqra' terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa TPQ Taswiqussalaf secara fasih dan tartil. Adapun teknik pengujiannya menggunakan taraf signifikansi 1% dan 5%, jika $r_0 > r_t$, maka hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat diterima. Sedangkan jika $r_0 < r_t$, maka hasilnya Non signifikan atau hasilnya tidak dapat diterima atau ditolak.